OPTIMALISASI DINAS JAGA UNTUK MENCEGAH TERJADINYA BAHAYA TUBRUKAN DI KAPAL RO-RO RUTE BENGKALIS-SUNGAI SELARI

Nama	: Taufik Ikram
NIT	: 8303201165
Dosen Pembimbing 1	: Aprizawati S.Pd,M.Pd.I.
Dosen Pembimbing 2	: Capt. Johnson Manurung, M.Mar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan dinas jaga di kapal Ro-Ro rute Bengkalis–Sungai Selari guna mencegah terjadinya bahaya tubrukan. Dinas jaga merupakan elemen krusial dalam menjaga keselamatan pelayaran yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan STCW 1978 (amandemen 2010) dan COLREG 1972. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara langsung dengan perwira jaga, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dinas jaga di kapal Ro-Ro rute Bengkalis–Sungai Selari belum berjalan dengan optimal. Beberapa pelanggaran prosedur masih ditemukan, seperti penggunaan handphone saat bertugas, pengoperasian peralatan navigasi yang tidak sesuai standar, serta kurangnya fokus dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Selain itu, pembagian waktu jaga yang tidak teratur bisa menyebabkan kelelahan pada petugas, sehingga mengurangi tingkat kewaspadaan di anjungan. Kondisi ini akan menjadi salah satu faktor peningkatan risiko terjadinya kecelakaan, khususnya tabrakan antar kapal saat pelayaran.

Kata Kunci: Optimalisasi, Dinas Jaga, Bahaya Tubrukan

OPTIMIZATION OF BRIDGE WATCHKEEPING TO PREVENT THE RISK OF COLLISION ON RO-RO VESSELS OPERATING THE BENGKALIS–SUNGAI SELARI ROUTE

Cadet Name	*: Taufik Ikram*
NIT	*: 8103221143*
Advisor 1	*: Aprizawati S.Pd,M.Pd.I.*
Advisor 2	*: Capt. Johnson Manurung, M.Mar.*

ABSTRACT

This study *aims to optimize the implementation of bridge watchkeeping on Ro-Ro vessels operating the Bengkalis–Sungai Selari route in order to prevent the risk of collision. Watchkeeping is a crucial element in ensuring navigational safety and must be conducted in accordance with the provisions of the STCW 1978 Convention (as amended in 2010) and the COLREG 1972. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, direct interviews with watch officers, and document analysis. The findings indicate that the implementation of watchkeeping duties on Ro-Ro vessels operating the Bengkalis–Sungai Selari route has not been carried out optimally. Several procedural violations were identified, including the use of mobile phones while on duty, improper operation of navigational equipment, and a lack of focus and responsibility in carrying out duties. Moreover, irregular scheduling of watch shifts may lead to fatigue among crew members, which in turn reduces alertness on the bridge. These conditions contribute to an increased risk of maritime accidents, particularly collisions between vessels during navigation.*

Keywords: Optimalization, Guard Service, Collision Hazard